

## ABSTRAK

**DINA ARYANTI**, *Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Kemampuan Muhadatsah siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV MI Miftahul Falah Gede Bage Kota Bandung)*

Keterampilan *Muhadatsah* (berbicara) dalam Bahasa Arab di sekolah terutama di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Kota Bandung menurut pengamatan penulis dirasa masih kurang, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor Internal maupun faktor Eksternal salah satunya siswa kurang mempunyai minat dalam mempelajarinya. Dengan demikian perlu dicari alternative dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan *Muhadatsah* (berbicara) siswa. Salah satu metode pembelajaran yang diduga mampu meningkatkan kemampuan *Muhadatsah* (berbicara) siswa adalah dengan menggunakan metode Bermain Peran atau *Role Playing*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam beberapa aspek, diantaranya aspek ekspresi seorang pemeran ketika memainkan peran, aspek intonasi suara ketika mengucapkan hal-hal yang mesti diucapkan dengan nada rendah atau tinggi, gerakan badan yang dilakukan dengan gerakan-gerakan yang sesuai dengan yang diperankan ketika beracting, dari mulai cara memperkenalkan diri, orang lain, serta ketika memperkenalkan alat-alat sekolah sekalipun atau benda-benda yang ada disekitarnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 4 komponen kegiatan pokok, yaitu : Perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran, serta dapat memberikan kesempatan kepada guru berimprovisasi dalam melakukan tindakan pembelajaran yang direncanakan secara tepat waktu dan sasarannya.

Metode Bermain Peran (*Role Playing*) ini ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab terutama dalam materi *Muhadatsah* (berbicara), hal ini dapat terlihat dari hasil peningkatan belajar siswa pada siklus I sampai dengan siklus III. Adapun tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dengan diterapkannya metode *role playing*. Hal ini terbukti pada pembelajaran pra siklus diperoleh tingkat kelulusan 21%, pada siklus I sebesar 36.35% dan pada siklus II sebesar 98.45%. berdasarkan analisis lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran bahasa Arab setelah tindakan dilaksanakan mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan hasil observasi guru dan observasi siswa yang selalu meningkat pada setiap siklusnya. Adapun hasil observasi guru pada pra siklus diperoleh data sebesar 33.3%, pada siklus I sebesar 74.9% dan pada siklus II sebesar 95.4%. Sedangkan pada observasi aktivitas siswa diperoleh data sebesar 50.72% pada pra siklus, 54.5% pada siklus I dan 73.8% pada siklus II.